
STOP BULLYING DAN PEMBENTUKAN KARAKTER DI SDN 017 SUKU TERASING DESA TALANG JERINJING

Marsela Jenisa¹⁾ Sri Selvi Yanti²⁾ Fero Surya Putra³⁾ Syarifah Nayda⁴⁾ Natasya Precillia Rahmadani⁵⁾ Fajar Septiawan⁶⁾ Abdul Julian Pratama⁷⁾ Anggun Tiara Finosa⁸⁾ Raja Sepriani⁹⁾ Dini Dwi Permatasari¹⁰⁾ Tiara Indriawansyah¹¹⁾ Rahul Ababil¹²⁾ Puspa Dewi¹³⁾ Airne Yulianda¹⁴⁾

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
¹³⁾¹⁴⁾Dosen Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email : marcelajenisa@gmail.com¹⁾sriselvi078@gmail.com²⁾ferobidkan@gmail.com³⁾
syarifahnayda562@gmail.com⁴⁾ natasyaprecilliarahmadani06@gmail.com⁵⁾Fajarse142@gmail.com⁶⁾
abduljulianpratama98@gmail.com⁷⁾angguntiarafinosa1@gmail.com⁸⁾ seprianiraja@gmail.com⁹⁾
dinidwipermatasari6@gmail.com¹⁰⁾,tiaindriani59@gmail.com¹¹⁾
Rahulababail001@gmail.com¹²⁾ puspadewi@mail.itbind.ac.id¹³⁾,airneyulianda@stieindragiri.ac.id
¹⁴⁾

Riwayat Artikel:

Dikirim: 22-09-2025

Direvisi: 04-10-2025

Diterima: 11-10-2025

Abstrak :

Sosialisasi tentang stop bullying dan pembentukan karakter peserta didik tingkat Sekolah Dasar Tahun 2025 di Desa Talang Jerinjing, Rengat Barat merupakan salah satu program mahasiswa KKN-T di Desa Talang Jerinjing. Kegiatan ini berdasarkan maraknya fenomena bullying yang terjadi di sekolah salah satunya di Sekolah Dasar. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk mencegah terjadinya perilaku bullying di lingkungan sekolah serta membentuk karakter siswa/i dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, toleransi dan rasa hormat terhadap sesama.

Abstract :

Socialization about stop bullying and character building of elementary school students in 2025 in Talang Jerinjing Village, West Rengat is one of the KKN-T student programs in Talang Jerinjing Village. This activity is based on the rampant phenomenon of bullying that occurs in schools, one of which is in elementary schools. The purpose of this socialization activity is to prevent bullying behavior in the school environment and to shape the character of students by instilling values such as honesty, responsibility, empathy, tolerance and respect for others.

Kata Kunci :

Sosialisasi, Bullying, Karakter.

Pendahuluan

Perilaku anak di zaman sekarang ini semakin mengkhawatirkan dikarenakan pergaulan yang semakin bebas dan tidak terkontrol, semakin banyaknya tindakan kriminal dan kejahatan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar, dikarenakan semakin hilangnya norma moral sehingga diperlukan Pendidikan yang dapat dijadikan wadah sebagai pembentukan karakter peserta didik dan sebagai sarana Pendidikan formal yang menitik beratkan pada Pendidikan (Nugroho, 2020). Hal ini dibuktikan dengan masih adanya peserta didik di sekolah dasar yang kurang memiliki akhlak dan moral, seperti masih banyak dijumpai kasus perundungan, tidak mengikuti tata tertib sekolah, serta masih banyak peserta didik yang tidak jujur dalam mengerjakan tugasnya dan kurang peduli lingkungan (Ismail, 2021). Karakteristik siswa merupakan salah satu variable yang berpengaruh terhadap sistem intelektual (Septianti, 2020). Faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter anak adalah lingkungan di mana mereka tumbuh dan dibesarkan, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kelompok sosial lainnya.(Ika Sri Windari et al. 2023)

Salah satu pelanggaran yang kerap terjadi saat ini pada anak usia Sekolah Dasar adalah perundungan atau sering disebut istilah bullying (Dewi, 2020). Oleh sebab itu Tim KKN-Tematik mengusung tema sosialisasi dalam bentuk Pengabdian di bidang Pendidikan terhadap upaya pencegahan bullying pada anak di Usia Sekolah Dasar. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa Bullying adalah perilaku agresif yang ditunjukkan dengan pengulangan dan ketidakseimbangan kekuatan. Ini melibatkan pengulangan penyalahgunaan kekuasaan di aman seseorang berulang kali menyalahgunakan kekuasaan mereka (Brank, 2012). Orang yang di-bully yang menjadi korban tidak dapat membela dirinya sendiri karena berbagai alasan seperti kekuatan fisik yang kurang dan kurang tangguh secara psikologis dibandingkan pelaku bullying (Nurhayaty & Mulyani, 2020). Secara alami, intimidasi cenderung memiliki fitur khusus, seperti ketakutan korban untuk melapor, dan sebagian besar memberikan dampak negatif pada korban antara lain depresi dan menimbulkan percaya diri yang rendah. Pada umumnya sebagian besar korban tidak berdaya sehingga sudah saatnya dibutuhkan kepekaan orang lain untuk membantu dan mengingat korban agar melapor kepada pihak terkait.

Tujuan Tim KKN-Tematik Desa Talang Jerinjing melakukan sosialisasi dengan tema stop bullying dan pembentukan karakter untuk menumbuhkan kesadaran kepada siswa SDN 017 Suku Terasing mengenai dampak negatif bullying, baik secara fisik maupun psikologis. Membentuk karakter siswa sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, sopan santun, dan tanggung jawab (Kusnoto, 2017). Serta dapat mendorong terciptanya suasana sekolah yang positif, bebas dari intimidasi dan kekerasan. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya menjadi seremonial, tetapi benar-benar memberikan efek jangka Panjang pada perilaku siswa/i SDN 017 Suku Terasing di Desa Talang jerinjing.

Metode Pelaksanaan

Mahasiswa KKN-Tematik Desa Talang Jerinjing memiliki salah satu program di bidang Pendidikan yaitu memberikan sosialisasi kepada siswa/i di Sekolah Dasar SDN 017 Suku Terasing. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi Mahasiswa KKN-Tematik melakukan kunjungan dan meminta izin kepada kepala Sekolah SDN 017 Suku Terasing dan menjelaskan tema yang akan disosialisasikan. Kepala Sekolah SDN 017 Suku Terasing menerima tema yang diajukan. Dikarenakan masih terdapat pembullyan yang terjadi di sekolah tersebut.

Metode Pelaksanaan Sosialisasi di SDN 017 Suku Terasing sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap Pertama pemaparan yang memberikan pembahasan mengenai *Stop Bullying dan Pembentukan Karakter*, dimana Beberapa anggota KKN-Tematik akan menyampaikan dan menjelaskan materi tersebut. Setelah memaparkan pembahasan siswa/i SDN 017 Suku Terasing akan diasah pemahamannya melalui pertanyaan yang akan diberikan oleh anggota KKN-Tematik hal ini gunanya mengetahui apakah siswa/i memahami materi yang disampaikan atau tidak. Sebagai penutup anggota KKN-Tematik memberikan reward kepada siswa/i yang telah menjawab pertanyaan yang telah diberikan KKN-Tematik dan melakukan sesi foto bersama dengan siswa/i SDN 017 Suku Terasing.

Hasil

Sosialisasi yang telah dilakukan di SDN 017 Suku Terasing disambut antusias oleh Pihak Sekolah dan siswa/i yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Perpustakaan SDN 017 Suku Terasing. Pemaparan materi yang diberikan oleh anggota KKN-Tematik dengan menjelaskan apa itu bullying, bagaimana bentuk bullying, serta apa dampak dari bullying. Tidak hanya menjelaskan materi anggota KKN-Tematik memberikan contoh adegan bagaimana pembullyan yang sering terjadi. Hal ini dilakukan agar para siswa/i mendapatkan pemahaman yang mudah diterima dan dipahami

Setelah dilihat ternyata banyak siswa/i yang telah mengetahui apa itu pembullyan dan bagaimana pembullyan sering terjadi. Hanya saja selama ini mereka tidak bisa membedakan mana yang bercanda dan mana yang akan menyebabkan menjadi pelaku pembullyan. Oleh karena itu dalam memaparkan materi *stop bullying* juga diiringi dengan menjelaskan materi mengenai *pembentukan karakter*. Pembentukan karakter membantu siswa/i untuk Kembali

menerapkan nilai moral yang selama ini kurang diimplementasikan. Hal ini disebabkan dengan kurangnya pembelajaran mengenai nilai-nilai moral yang baik yang harus ditanamkan dalam diri sendiri.

Untuk mengetahui apakah siswa/i SDN 017 Suku Terasing telah memahami materi yang telah disampaikan oleh Tim KKN-Tematik, terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan mengenai materi Stop Bullying dan Pembentukan karakter. Dari hasil pemberian pertanyaan banyak siswa/i yang ingin menjawab pertanyaan tersebut. Dapat dilihat kebanyakan siswa/i telah mengetahui mengenai stop bullying dan pembentukan karakter yang baik, hanya saja mereka belum melakukan implementasi dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu didalam Pendidikan sekarang terdapat Pendidikan mengenai pembentukan karakter di dalam sekolah.



Gambar 2. Foto bersama peserta didik SDN 017 Suku Terasing.



Gambar 3. Penyampaian materi sosialisasi

Diskusi

Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Tim KKN-Tematik Desa Talang Jerinjing

selama kegiatan KKN berlangsung. Diantaranya adalah :

1. Sosialisasi

Pada tanggal 17 Februari 2025 Tim KKN-Tematik Desa Talang Jerinjing melakukan sosialisasi di SDN 017 Suku Terasing. Dalam sosialisasi yang dimaksud dihadiri sekitar 80 siswa dan siswi dan yang melakukan pemaparan materi sosialisasi dilakukan oleh beberapa anggota Tim KKN-Tematik. Materi sosialisasi adalah pembahasan mengenai pencegahan bullying dan pembentukan karakter. Kegiatan berlangsung selama lebih kurang 90 Menit dan berjalan lancar, penuh antusias dari siswa dan siswi SDN 017 Suku Terasing.

2. Perlombaan

Perlombaan yang dilakukan Tim KKN-Tematik adalah dalam rangka mensyiaran nuansa ramadhan yang bertajuk Gelora (Gerakan Lomba Ramadhan). Lomba ini diikut sertakan oleh anak-anak Desa Talang Jerinjing. Bentuk perlombaan yang dimaksud terdiri dari beberapa perlombaan diantaranya adalah (1) Lomba Adzan, (2) Lomba Surah pendek. Perlombaan dilaksanakan di Majid Nurul Islam. Tim KKN-Tematik meminta bantuan beberapa tokoh ualam setempat untuk menjadi Dewan Juri selama perlombaan berlangsung.

3. Praktek Kerja

Selama masa KKN berlangsung kami juga selalu belajar menerima edukasi manajemen dan sistem kerja di Kantor Desa Talang Jerinjing. Hal yang sering kami lakukan adalah administrasi surat, kearsipan dan layanan masyarakat. Semua itu didampingi oleh aparat Desa, mulai dari staf dan karyawan yang ada di kantor Desa tersebut.

Kesimpulan

Dengan diadakan sosialisasi mengenai stop bullying dan pembentukan karakter pada siswa/i tingkat Sekolah Dasar ini dapat disimpulkan bahwa bullying ini seringkali terjadi, terutama di usia Sekolah Dasar. Hal ini perlu di antisipasi karena berdampak negatif pada masa depan anak yang menjadi korban bullying tersebut baik secara fisik maupun psikologis. Bullying terjadi karena kurangnya edukasi secara psikologis, kontrol, dan efek jera yang belum optimal.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa, serta seluruh warga Desa Talang Jerinjing yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan berbagai informasi yang sangat berguna bagi kelancaran kegiatan kami. Kami juga berterima kasih kepada para guru dan staf SDN 017 Suku Terasing yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN-T untuk berinteraksi langsung dengan siswa. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah sangat membantu dalam

mencapai tujuan pembentukan karakter dan menjauhkan bullying dari lingkungan sekitar. Tidak lupa, kami sampaikan apresiasi kepada orang tua siswa yang telah mendukung anak-anak mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan yang kami selenggarakan. Partisipasi dan antusiasme dari seluruh pihak sangat berarti bagi kami dan menjadi motivasi untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pembentukan karakter dan stop bullying. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Talang Jerinjing. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Daftar Referensi

- Brank, E. M., Hoetger, L. A., & Hazen, K. P. (2012). Bullying. *Annual Review of Law and Social Science*, 8(1), 213-230.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Nugroho, P. (2020). Peran sekolah dalam pembentukan pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 212-218.
- Nurhayaty, E., & Mulyani, A. S. (2020). Pengenalan Bulliying dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173-179.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
- Windari, I. I. S., Dodik, D., Ferdiansah, F., Syafar, A., Nashar, M., Saputra, A., ... & Nasril, M. (2023). Kuliah Kerja Nyata: Sosialisasi Stop Bullying di SMK Negeri 1 Galang Kabupaten Tolitoli. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-15.